

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen supervisi Korwilbidikcam dan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen supervisi yang dilakukan oleh Korwilbidikcam telah mencerminkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Namun demikian, efektivitas supervisi belum optimal karena keterbatasan kewenangan Korwilbidikcam sebagai unit non-struktural yang bersifat koordinatif, serta keterbatasan sumber daya dan waktu yang tersedia.
2. Perencanaan supervisi yang dilakukan melalui koordinasi antara Korwilbidikcam, pengawas sekolah, dan kepala sekolah sehingga kegiatan supervisi memiliki arah yang jelas dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Cisaat.
3. Pengorganisasian supervisi berjalan dengan baik melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Korwilbidikcam, pengawas sekolah, dan kepala sekolah. Pengorganisasian juga didukung oleh penjadwalan yang terstruktur, penggunaan instrumen supervisi, koordinasi yang berkelanjutan, serta dokumentasi hasil supervisi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut.
4. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui observasi kelas, pemeriksaan administrasi pembelajaran, pembinaan profesional, serta pemberian umpan balik kepada guru SDN 1 Cisaat.
5. Pengawasan dan evaluasi supervisi dilakukan melalui pemantauan kedisiplinan, kehadiran, pelaksanaan tugas guru, serta evaluasi hasil supervisi yang ditindaklanjuti melalui diskusi dan pembinaan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan waktu, personel, serta perlunya penguatan sistem pengawasan dan pemanfaatan teknologi dalam proses supervisi.
6. Dampak manajemen supervisi terhadap kinerja guru menunjukkan hasil yang

positif di SDN 1 Cisaat. Supervisi yang dilakukan oleh Korwilbidikcam dan kepala sekolah mampu meningkatkan kedisiplinan guru, kelengkapan administrasi pembelajaran, tanggung jawab profesional, serta kualitas pelaksanaan pembelajaran. Guru menjadi lebih tertib dalam menyusun perangkat pembelajaran, lebih disiplin dalam menjalankan tugas, dan lebih terbuka terhadap proses pembinaan profesional.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori manajemen pendidikan dan supervisi yang menyatakan bahwa penerapan fungsi manajemen (POAC) dalam supervisi dapat meningkatkan kinerja guru. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa supervisi yang bersifat pembinaan (developmental supervision) lebih efektif dibandingkan supervisi yang hanya bersifat kontrol.

2. Implikasi Praktis

Supervisi yang dilakukan secara kolaboratif antara Korwilbidikcam, pengawas, dan kepala sekolah dapat meningkatkan efektivitas pembinaan guru. Pendekatan supervisi yang humanis dan persuasif mampu meningkatkan motivasi dan keterbukaan guru. Supervisi yang berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara nyata.

3. Implikasi Kebijakan

Penguatan peran Korwilbidikcam melalui kebijakan yang lebih jelas terkait kewenangan dan fungsi. Penyusunan SOP supervisi yang terstandarisasi. Peningkatan dukungan sumber daya untuk pelaksanaan supervisi.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Korwilbidikcam

Perlu meningkatkan intensitas supervisi melalui perencanaan yang lebih

terstruktur Menyusun standar operasional prosedur (SOP) supervisi yang jelas Memperkuat koordinasi dengan pengawas dan kepala sekolah Memanfaatkan teknologi digital dalam monitoring dan evaluasi

2. Bagi Kepala Sekolah

Meningkatkan konsistensi pelaksanaan supervisi akademik Mengembangkan pendekatan supervisi yang lebih inovatif dan reflektif Memberikan pembinaan lanjutan secara berkelanjutan kepada guru Mengoptimalkan peran sebagai instructional leader

3. Bagi Guru

Meningkatkan kesiapan dan keterbukaan terhadap supervisi Memanfaatkan hasil supervisi sebagai bahan refleksi diri Meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional secara mandiri Aktif dalam kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan dan diskusi

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods Mengkaji lebih dalam efektivitas supervisi berbasis teknologi Memperluas objek penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda.